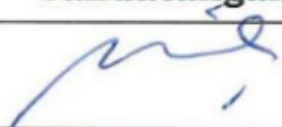
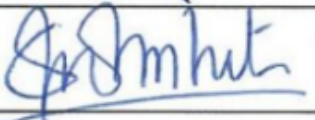


 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PN.D/062/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 1 of 7

PEDOMAN PENETAPAN DALAM SIKLUS PPEPP **STANDAR NON AKADEMIK** - **STANDAR PEMBERIAN SANKSI KEPADA DOSEN DAN** **TENAGA KEPENDIDIKAN**

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PN.D/062/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 2 of 7

LEMBAR PENGESAHAN

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Weli	Tim Perumus/ Ketua		2 Januari 2025
2. Pertimbangan	Clara R. P. Ajisuksmo	Ketua Senat		2 Januari 2025
3. Persetujuan	Linus M. Setiadi	Ketua Yayasan		2 Januari 2025
4. Penetapan	Yuda Turana	Rektor		2 Januari 2025
5. Pengendalian	Christiana Fara Dharmastuti	Ketua LPM		2 Januari 2025

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PN.D/062/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 3 of 7

I. LATAR BELAKANG PERLUNYA PEDOMAN PENERAPAN PPEPP

Peningkatan mutu pendidikan tinggi merupakan tuntutan yang tidak dapat dihindari dalam menghadapi dinamika globalisasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat terhadap lulusan yang kompeten dan adaptif. Untuk menjamin dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan, setiap perguruan tinggi wajib menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sesuai amanat dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Salah satu pilar utama dalam implementasi SPMI adalah penerapan siklus *PPEPP* yang terdiri atas:

1. Penetapan standar mutu,
2. Pelaksanaan standar secara konsisten,
3. Evaluasi pemenuhan standar,
4. Pengendalian hasil evaluasi, serta
5. Peningkatan standar mutu secara berkelanjutan.

Siklus PPEPP menjadi mekanisme sistematis yang menjamin bahwa proses penjaminan mutu tidak hanya dilakukan secara formalitas, tetapi benar-benar menjadi bagian integral dari budaya kerja dan tata kelola institusi. Oleh karena itu, diperlukan suatu pedoman yang memandu pelaksanaan siklus PPEPP secara konsisten di seluruh unit kerja akademik dan non-akademik.

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PN.D/062/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 4 of 7

Penyusunan *Pedoman Penerapan Siklus PPEPP* ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang prinsip, tahapan, serta tanggung jawab setiap pihak dalam menjalankan SPMI berbasis siklus PPEPP. Dengan adanya pedoman ini, diharapkan seluruh unsur sivitas akademika memiliki acuan yang jelas dalam menerapkan siklus mutu secara terstruktur, terdokumentasi, dan berkelanjutan guna mewujudkan visi institusi melalui pencapaian standar mutu yang unggul

II. TUJUAN PENYUSUNAN PEDOMAN PENERAPAN PPEPP

Pedoman Penerapan Siklus PPEPP dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) ini disusun dengan tujuan untuk:

- Memberikan acuan operasional bagi seluruh unit kerja di lingkungan [nama institusi] dalam melaksanakan SPMI berbasis siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) secara sistematis, terstruktur, dan terdokumentasi.
- Menumbuhkan pemahaman bersama tentang pentingnya siklus PPEPP sebagai inti dari proses penjaminan mutu internal yang berkelanjutan.
- Menjamin konsistensi pelaksanaan standar mutu, baik di tingkat program studi, fakultas, maupun unit pendukung lainnya dalam rangka memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan standar mutu internal institusi.
- Mendorong budaya mutu di seluruh lini organisasi melalui penerapan siklus PPEPP secara menyeluruh, terintegrasi, dan partisipatif.
- Mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan institusi melalui mekanisme peningkatan mutu berkelanjutan yang terencana dan terukur.
- Menjadi dasar evaluasi dan audit mutu internal, serta pijakan dalam penyusunan strategi peningkatan mutu akademik dan non-akademik.

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PN.D/062/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 5 of 7

III. PENETAPAN DALAM SIKLUS PPEPP

Agar SPMI berjalan secara sistematis, terpadu, dan berkesinambungan, diperlukan pedoman Penetapan Standar SPMI yang jelas dan terstruktur. Pedoman tersebut berfungsi sebagai acuan bagi seluruh unit kerja dalam merencanakan, melaksanakan, memantau, mengevaluasi, serta mengembangkan kegiatan akademik maupun non-akademik.

Pada dokumen ini, Unika Atma Jaya menguraikan tahapan **Penetapan Standar Pemberian Sanksi kepada Dosen dan Tenaga Kependidikan** yang memberikan informasi mengenai bagaimana Unika Atma Jaya menyusun dan menetapkan standar Pemberian Sanksi kepada Dosen dan Tenaga Kependidikan yang mengacu pada Permendikbudristek No 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Pada tahapan ini uraian proses dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No.	PENETAPAN								
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Target						Rumus Perhitungan
			Base Line	2024	2025	2026	2027	2028	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan SDM memastikan adanya penetapan	Adanya pasal pemberian saksi bagi karyawan pada Pedoman peraturan karyawan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100% Pedoman Telah disahkan Rektor Pasal pemberian

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PN.D/062/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 6 of 7

No.	PENETAPAN								
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Target						Rumus Perhitungan
			Base Line	2024	2025	2026	2027	2028	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	pemberian sanksi bagi karyawan pada peraturan karyawan di lingkungan Unika Atma Jaya yang sudah disahkan Rektor pada paling lambat tahun 2025								sanksi sudah ada dalam pedoman peraturan karyawan
2	Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan SDM memastikan adanya mekanisme pemberian sanksi bagi karyawan dan terevaluasi setiap tahun	Ada mekanisme Prosedur / ketentuan penjelasan detail mengenai pemberian sanksi bagi karyawan Ada evaluasi terhadap mekanisme pemberian sanksi bagi karyawan	0	50%	70%	100%	100%	100%	100% prosedur atau yang ketentuan telah di sosialisasikan dan implementasikan bagi setiap karyawan
3	Ka SDM memastikan adanya monitoring dan evaluasi dalam pemberian sanksi paling lambat satu minggu setelah sanksi dijatuhkan	Monitoring dan evaluasi sanksi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100% proses evaluasi dan monitoring bagi yang terkena sanksi terlaksana

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PN.D/062/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 7 of 7

No.	PENETAPAN								
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Target						Rumus Perhitungan
			Base Line	2024	2025	2026	2027	2028	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4	Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan SDM memastikan Biro Sumber Daya Manusia membuat laporan karyawan yang masih terkena sanksi disetiap akhir tahun.	Laporan tahunan BSDM	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Laporan Tahunan berisi informasi jumlah dan karyawan yang terkena saksi terlaporkan
5	Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan SDM wajib memastikan adanya pemanfaatan hasil moneyv terhadap sistem pengelolaan pemberian sanksi minimal setahun sekali	Laporan tindak lanjut hasil moneyv terhadap sistem pengelolaan pemberian sanksi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Laporan tindak lanjut tersampaikan ke pimpinan universitas, fakultas dan unit lainnya